

**ANALISIS BUKU AJAR TEMATIK TEMA 1 DAN 2 KURIKULUM 2013
SD/MI KELAS IV**



Oleh : Wulan Syarifatunnujum Isk
NIM : 19204080058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA
2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Syarifatunnujum Isk
NIM : 19204080058
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam naskah tesis saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi manapun, naskah tesis saya secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran untuk dapat diketahui oleh anggota dewan penguji dan jika pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima resiko yang telah ditetapkan.

Wassalammualikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 30 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Wulan Syarifatunnujum Isk

NIM : 19204080058

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Syarifatunnujum Isk

NIM : 19204080058

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis saya secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran, jika pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima resiko yang telah ditetapkan.

Wassalammualikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 30 Maret 2022
Saya yang menyatakan,



Wulan Syarifatunnujum Isk
NIM : 19204080058

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Syarifatunnujum Isk

NIM : 19204080058

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pas foto yang diserahkan dalam pendaftaran munaqosyah ini adalah foto saya yang menggunakan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran, jika pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima resiko yang telah ditetapkan.

Wassalammualikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 30 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Wulan Syarifatunnujum Isk
NIM : 19204080058

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul "**Analisis Buku Ajar Tematik Tema 1 dan 2 Kurikulum 2013 SD/MI Kelas IV**" yang di tulis oleh "

Nama : Wulan Syarifatunnujum Isk
NIM : 19204080058
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalammualikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 30 Maret 2022
Pembimbing,



Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd
NIM : 19710205 199903 2 008

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

ANALISIS BUKU AJAR TEMA 1 DAN 2 KURIKULUM 2013 UNTUK SD/MI KELAS IV

Nama : Wulan Syarifatunnujum Isk
NIM : 19204080058
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah :

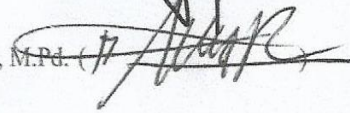
Ketua/Pembimbing : Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd

()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd

()

Penguji II : Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2022

Waktu : 10:00 s/d 11:30 WIB

Hasil : 95.6/A

IPK : 3.86

*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1001/Un.02/DT/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS BUKU AJAR TEMA 1 DAN 2 KURIKULUM 2013 UNTUK SD/MI
KELAS IV

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WULAN SYARIFATUNNUJUM ISK, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080058
Telah diujikan pada : Rabu, 27 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 629ea5d90938e



Penguji I

Dr. Sedy Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62a0349ce3e5e



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 629d8dbd8422f



Yogyakarta, 27 April 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a051012d93c

MOTTO

اجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا فَنَدَامَةً الْعُقُوبَى لِمَنْ يَتَكَاَسَلُ

Ijhad wala taksal wala taku ghofilan fanadamatul'uqba liman yatakassal

(Bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalas-malasan dan jangan pula lengah karena penyesalan akibat itu bagi orang yang bermalas-malasan)

(Mahfudzat)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

**TESIS INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Wulan Syarifatunnujum Isk, NIM 19204080058. Analisis Buku Ajar Tematik Tema 1 dan 2 Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV. Tesis. Yogyakarta : Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Buku ajar merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam rangka membantu siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan. Buku ajar berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan *analisis content*, dalam hal ini isi buku ajar dianalisis berdasarkan kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan berdasarkan BSNP. Subjek penelitian ini adalah buku tematik siswa kelas IV tema 1 dan tema 2 karangan Anggi Anggari dkk terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 dengan menggunakan Kurikulum 2013.

Hasil dari penelitian menunjukkan skor aspek kelayakan isi materi buku siswa tema 1 sebesar 76.20% dan tema 2 78.50% ; skor keidealan materi berdasarkan respons siswa buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 % termasuk dalam kategori sangat baik. Skor aspek kelayakan penyajian pada tema 1 76.20% dan tema 2 78.50; skor keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 % termasuk kategori sangat baik. Skor aspek kelayakan kebahasaan pada tema 1 dan tema 2 sebesar 87.50 %; skor keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 % termasuk kategori sangat baik. Skor aspek kelayakan kegrafikan buku siswa tema 1 sebesar 90.85% dan tema 2 83.53%; skor keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 %. termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci : Analisis Buku, Ilmu Pendidikan Sosial, Bahan Ajar.



ABSTRACT

Wulan Syarifatunnujum Isk, NIM 19204080058. Analysis of Thematic Textbooks Themes 1 and 2 of the 2013 Curriculum for SD/MI Class IV. Thesis. Yogyakarta : Masters Program in Teacher Education at Madrasah Ibtida'iyah Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2022.

Textbooks are one component of the learning system that plays an important role in helping students to achieve predetermined standards. Textbooks contain knowledge, skills, and attitudes or values that students must learn. This study uses a quantitative descriptive research with content analysis, in this case the content of the textbook is analyzed based on the feasibility of the material, the feasibility of presentation, the feasibility of language and the feasibility of graphics based on the BSNP. The subjects of this research are thematic books for fourth grade students, theme 1 and theme 2, written by Anggi Anggari et al published by the Ministry of Education and Culture in 2017 using the 2013 Curriculum.

The results of the study showed that the score of the feasibility aspect of the student's book material in theme 1 was 76.20% and theme 2 was 78.50%; The ideal score of the material based on the student's response to the theme book 1 and theme book 2 is 100% including in the very good category. The score of the presentation feasibility aspect on theme 1 was 76.20% and theme 2 was 78.50%; The ideal score of the material based on student responses for theme 1 and theme 2 books is 100%, including the very good category. The score of the linguistic feasibility aspect on theme 1 and theme 2 is 87.50%; The ideal score of the material based on student responses for theme 1 and theme 2 books is 100%, including the very good category. The score of the feasibility aspect of the student's book for theme 1 is 90.85% and theme 2 is 83.53%; the ideal score of the material based on student responses for the theme book 1 and book theme 2 is 100%. included in the very good category.

Keywords: *Book Analysis, Social Education, Teaching Materials.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَايَتِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga menjadikan segala sesuatu lebih bermakna dalam menjalani hidup ini. Terlebih lagi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad *Sholallohu Allaihi Wasallam*, yang telah membawa cahaya ilahi kepada umat manusia sehingga dapat mengambil manfaatnya dalam memenuhi tugasnya sebagai khalifah dimuka bumi.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi peneliti untuk menyampaikan terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

3. Ibu Dr. Siti Fatonah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah dan Dosen Penasihat Akademik serta Dosen Pembimbing Tesis, yang dengan baik, sabar dan telaten membimbing dan membantu kelancaran penyelesaian tesis ini.
4. Para dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Nurul Arfinanti, M.Pd., Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd., dan ibu Amanah S.Pd., selaku validator penelitian yang sudah berbaik hati meneliti instrumen penelitian peneliti agar semakin baik dan rapi serta siap digunakan.
6. Ibu Yayat Suryati, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 3 Mekarharja yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SDN 3 Mekarharja. Ibu Ratnawati, S.Pd., selaku walikelas kelas IV yang menjadi objek penelitian, serta siswa kelas IV yang menjadi objek penelitian. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan.
7. Ayah Wawan Sopwan (alm) yang sudah berada di Surga dengan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang dengan kerinduan yang tidak ada obatnya semoga saja do'a di setiap waktu memberitahukan bahwa begitu rindu rasanya, ingin bercerita banyak dan pasti direspon dengan senyum kebanggan. Ibu Amanah dan adik Ghaniya Thresna Munggharan yang do'a nya tidak pernah terputus disetiap waktu, yang dengan tulusnya selalu mengingatkan dan menemani menyelesaikan tesis walau hanya lewat telepon. Kakak Sindy Aditya Suryana

dan Siska Restu Anggraeny Iskandar serta Kaysan Atra Rahim yang selalu memberikan motivasi dan fasilitas yang sangat baik untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Meilani Sa'adah sepupu siap sedia yang selalu hadir di setiap keadaan dan kesempatan.

8. Teman teman Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah 2019 ada Nurkhairina, Shindy Lestari, Lesta Septia Sari, Fitriyaningsih, Raudah Devi Ekasari, Alma Pratiwi Husain, Khasbi Ainun Najib, Nafizaturrahmi, Tri Ulfa, Ika Damayanti, Hesti Kartika Putri, Azlansyah, Eka Zulfianita, serta Liza Savira yang meskipun kita semua hanya diberikan kesempatan untuk bertemu dua bulan saja, tetapi kekeluargaannya terasa sangat hangat dan erat sekali. Terima kasih untuk selalu menyemangati dan mengingatkan. Sampai ketemu dipuncak kesuksesan masing-masing.
9. Teman-teman sewaktu S1 dan sekolah yang selalu memotivasi dan mengingatkan untuk segera menyelesaikan penulisan tesis ini, yang meskipun tidak dapat bertemu secara langsung seperti dahulu tetapi tetap berusaha menjaga silaturahmi. Semoga kita dapat dipertemukan kembali dalam keadaan yang lebih baik dan membahagiakan.
10. Semua pihak yang secara tidak langsung memperlancar semua proses penyelesaian penulisan tesis, yang tidak selalu sering bertemu namun berdampak besar pada penyelesaian tesis ini. Ingin selalu bersyukur rasanya karena Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* telah mempertemukan kita dalam keadaan yang begitu tepat.

11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya tesis ini.

12. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believin' in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for, for never quittin', i wanna thank me for always bein' a giver, and tryna give more than i receive, i wanna thank me for tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just bein' me at all times*

Harapan dan do'a peneliti, semoga amal dan jasa baik dari semua pihak dapat menjadi amal baik dan semoga mendapat balasan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Peneliti menyadari bahwa tesis ini belum mencapai kesempurnaan dalam makna yang sesungguhnya, akan tetapi peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti maupun bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2022
Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Wulan Syarifatunnujum Isk
NIM : 19204080058

DAFTAR ISI

Cover	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori	17
F. Metode Penelitian	18
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
2. Sumber Data	18
3. Teknik Pengumpulan Data	20
4. Instrument Pengumpulan Data	21
5. Teknik Analisis Data	23
6. Sistematika Pembahasan	27
BAB II LANDASAN TEORI BUKU AJAR	
A. Buku Ajar	29
B. Jenis dan Manfaat Buku Ajar	30
C. Pembelajaran Tematik	31
D. Macam-Macam Materi Ajar Tematik Terpadu	32
E. Pembelajaran IPS di MI	34
1. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran IPS	36
2. Ruang Lingkup IPS dalam Kurikulum 2013	37
F. Analisis Buku Ajar Berdasarkan Badan Nasional Satuan Pendidikan	37
BAB III DESKRIPSI BUKU AJAR TEMATIK SISWA DAN GURU	
A. Profil Buku Ajar Tematik Siswa Kelas IV Tema 1	39
1. Identitas Buku Ajar Tematik Siswa Kelas IV Tema 1	39
2. Perwajahan Buku	40

3. Bagian Isi Buku	41
4. Evaluasi	43
B. Buku Tematik Untuk Guru Tema 1 (Indahnya Kebersamaan)	43
1. Perwajahan Buku	43
2. Penyusunan Buku	44
3. Kompetensi Inti	47
4. Kompetensi Dasar	48
5. Tujuan Pembelajaran	48
6. Proses Pembelajaran	49
7. Penilaian	49
8. Pengayaan	49
C. Profil Buku Ajar Tematik Siswa Kelas IV Tema 2	50
1. Identitas Buku Ajar Tematik Siswa Kelas IV Tema 2	50
2. Perwajahan Buku	51
3. Bagian Isi Buku	52
4. Evaluasi	54
D. Buku Tematik Untuk Guru Tema 2 (Selalu Berhemat Energi)	54
1. Perwajahan Buku	54
2. Penyusunan Buku	55
3. Kompetensi Inti	58
4. Kompetensi Dasar	59
5. Tujuan Pembelajaran	59
6. Proses Pembelajaran	60
7. Penilaian	60
8. Pengayaan	60

BAB IV HASIL ANALISIS MATERI IPS DALAM BUKU AJAR TEMA 1 DAN 2

A. Kelayakan Materi	61
a. Penilaian Kelayakan Materi Buku Tematik Tema 1	62
b. Penilaian Kelayakan Materi Buku Tematik Tema 2	68
B. Kelayakan Penyajian	74
a. Penilaian Kelayakan Penyajian Buku Tematik Tema 1	74
b. Penilaian Kelayakan Penyajian Buku Tematik Tema 2	78
C. Kelayakan Kebahasaan	83
a. Penilaian Kelayakan Kebahasaan Buku Tematik Tema 1	84
b. Penilaian Kelayakan Kebahasaan Buku Tematik Tema 2	86
D. Kelayakan Kegrafikan	89
a. Penilaian Kelayakan Kegrafikan Buku Tematik Tema 1	91
b. Penilaian Kelayakan Kegrafikan Buku Tematik Tema 2	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA	108
-----------------------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	177
-----------------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Angket Instrument Penilaian Buku Ajar Menurut BSNP	22
Tabel 1.2 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa	22
Tabel 1.3 Aturan Pemberian Skor dalam Skala Likert	24
Tabel 1.4 Kriteria Kategori Penilaian Ideal	25
Tabel 1.5 Skala Guttman Respon Siswa Terhadap Buku Tematik	25
Tabel 1.6 Tabel Kategori Positif Negatif	26
Tabel 3.1 Identitas Buku Ajar Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan	39
Tabel 3.2 Bagian Isi Buku Tema 1	41
Tabel 3.3 Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 1	44
Tabel 3.4 Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 2	45
Tabel 3.5 Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 3	46
Tabel 3.6 Identitas Buku Ajar Tematik Tema 2 Selalu Berhemat Energi	50
Tabel 3.7 Bagian Isi Buku Tema 2	52
Tabel 3.8 Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 1	55
Tabel 3.9 Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 2	56
Tabel 3.10 Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 3	57
Tabel 4.1 Interpretasi Jumlah Skor	72
Tabel 4.2 Interpretasi Jumlah Skor	82
Tabel 4.3 Interpretasi Jumlah Skor	88
Tabel 4.4 Interpretasi Jumlah Skor	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Cover Depan Buku Siswa Tema 1	40
Gambar 3.2 Cover Depan Buku Siswa Tema 2	51
Gambar 4.1 Hasil Analisis Kelayakan Materi Buku Tematik Tema 1	62
Gambar 4.2 Materi Pawai Budaya Pada Tema 1	63
Gambar 4.3 Hasil Analisis Kelayakan Materi Buku Tematik Tema 2	68
Gambar 4.4 Materi Sumber Daya Alam Pada Tema 2	69
Gambar 4.5 Penilaian Kelayakan Isi Materi Buku Tema 1 dan Tema 2	73
Gambar 4.6 Hasil Analisis Kelayakan Penyajian Buku Tematik Tema 1	74
Gambar 4.7 Daftar Pustaka Tema 1	77
Gambar 4.8 Hasil Analisis Kelayakan Penyajian Buku Tematik Tema 2	78
Gambar 4.9 Daftar Pustaka Tema 2	81
Gambar 4.10 Penilaian Kelayakan Penyajian Buku Tema 1 dan Tema 2	82
Gambar 4.11 Hasil Analisis Kelayakan Kebahasaan Buku Tematik Tema 1	84
Gambar 4.12 Hasil Analisis Kelayakan Kebahasaan Buku Tematik Tema 2	86
Gambar 4.13 Penilaian Kelayakan Kebahasaan Buku Tema 1 dan Tema 2	88
Gambar 4.14 Hasil Analisis Kelayakan Keagrafikan Buku Tematik Tema 1	91
Gambar 4.15 Materi Yang Sesuai Dengan Tipografi Pada Tema 1	95
Gambar 4.16 Hasil Analisis Kelayakan Keagrafikan Buku Tematik Tema 2	97
Gambar 4.17 Materi Yang Sesuai Dengan Tipografi Pada Tema 1	101
Gambar 4.18 Penilaian Kelayakan Keagrafikan Buku Tema 1 dan Tema 2	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskripsi Instrumen Kelayakan Materi	113
Lampiran 2 Deskripsi Instrumen Kelayakan Penyajian	116
Lampiran 3 Deskripsi Instrumen Kelayakan Kebahasaan	119
Lampiran 4 Deskripsi Instrumen Kelayakan Kegrafikan	120
Lampiran 5 Angket Respon Siswa	126
Lampiran 6 Hasil Analisis Buku Tema 1 Oleh Walikelas	128
Lampiran 7 Hasil Analisis Buku Tema 2 Oleh Walikelas	136
Lampiran 8 Hasil Analisis Buku Tema 1 Oleh Peneliti	144
Lampiran 9 Hasil Analisis Buku Tema 2 Oleh Peneliti	151
Lampiran 10 Hasil Penilaian Buku Tema 1	157
Lampiran 11 Hasil Penilaian Buku Tema 2	165
Lampiran 12 Hasil Respon Siswa	173
Lampiran 13 Surat Pernyataan Penilaian	176



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPTEK yang berkembang pada abad 21 berpengaruh pula pada bidang pendidikan terutama pada proses pembelajaran. Sekolah dituntut untuk menciptakan siswa yang bersedia membiasakan diri dengan perkembangan yang terjadi.¹ Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dilaksanakan secara konvensional maupun inovatif secara terus menerus.² Dalam dunia pendidikan yang mengalami perubahan adalah kurikulum yang digunakan. Kurikulum yang mengalami perubahan diharapkan dapat membentuk masa depan yang berpengaruh kepada perkembangan bangsa serta negara.

Kurikulum 2013 diciptakan dengan dasar fenomena di masyarakat, menekankan pada mata pelajaran yang disederhanakan untuk diintegrasikan dengan mata pelajaran lain, hingga mendapatkan kompetensi dasar (KD) yang paling sederhana.³ Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada kurikulum sebelumnya adalah mata pelajaran yang berdiri sendiri, tidak bersifat tematik-integratif, hanya fokus pada materi IPS dan guru saja karena kurangnya improvisasi, hal tersebut menyebabkan siswa cenderung merasa bosan karena hanya terpaku pada materi pokok saja.⁴

¹ Amirah Al May Azizah, "Analisis Pembelajaran IPS Di SD/MI Dalam Kurikulum 2013," *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5, no. 1 (June 2, 2021): hlm. 2., <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.266>.

² Enco Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22.

³ LeKDiS, *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*, (Ciputat: Han's Print, 2005), hlm. 26.

⁴ Siska Yulianti, *Konsep Dasar Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm. 78.

Dalam kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik integratif yang terpusat pada siswa, diharapkan siswa dapat aktif, kreatif, berpikir kritis, bekerja sama, dan berkompetisi dalam kancah global. Pembaruan dalam pembelajaran IPS ditandai dengan kebutuhan dan minat anak, serta bahan pelajaran yang lebih banyak fokus terhadap permasalahan sosial, pembelajaran lebih banyak memperhatikan keterampilan, dan lebih memperhatikan pelestarian keadaan lingkungan sekitar.⁵

Siswa pada usia dasar berkembang dengan karakteristik tersendiri, guru perlu mempelajari dan memahami karakter tersebut, karena berpengaruh pada proses pembelajaran dan kegiatan mental lain yang dipengaruhi kondisi fisik. Perkembangan fisik memberikan pengaruh pada perkembangan kepribadian secara keseluruhan.⁶ Siswa dapat menggunakan kepribadian tersebut untuk menjalani kehidupan sosial untuk mempelajari lingkungan sebagai mahluk sosial.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, materi dan proses pembelajaran telah disediakan oleh pemerintah dalam buku guru dan buku siswa. Dalam pembelajaran IPS kelas IV dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar, sudah menggunakan pembelajaran tematik. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar, pada kelas rendah yaitu kelas I sampai III, muatan IPS diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan

⁵ Ahmad Susanto, *Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 78.

⁶ Siti Fatonah, "Penggunaan Pendekatan Learning By Playing Pada Pembelajaran Sains MI/SD," *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 1 (2009): hlm. 48., <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v1i1.11>.

Matematika. Sedangkan untuk kelas tinggi yaitu kelas IV sampai VI muatan IPS berdiri sendiri, tetapi proses pembelajarannya dilakukan secara tematik terpadu dengan mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP, dan PJOK.⁷

IPS adalah ilmu tematik integrasi dengan beberapa disiplin ilmu sebagai multidisipliner ilmu. IPS mencampurkan materi ilmu sosial seperti, sosiologi, ekonomi, antropologi, sejarah, pendidikan kewarganegaraan dengan ilmu sosial yang lain. IPS campurkan untuk meninjau fenomena sosial dalam masyarakat secara holistik.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Febry dan Feni memberikan hasil bahwa implementasi pembelajaran IPS berdasarkan Kurikulum 2013 telah berjalan dengan baik melalui tahap persiapan, sampai tahap evaluasi. Penerapan Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di kelas IV, yang artinya sudah diterapkan secara total dengan menggunakan Kurikulum 2013. Kendala-kendala dalam penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Paya Peunaga yaitu dalam menerapkan Kurikulum 2013 siswa dan guru membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami dan beradaptasi dengan sistem pembelajaran model baru yang ditawarkan oleh pemerintah dalam Kurikulum 2013, perlunya penambahan pelatihan yang lebih mendalam

⁷ Ima Wahyu Putri Utami and Arda Purnama Putra, "Analisis Fakta Pada Muatan IPS Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 3, no. 1 (July 31, 2017): hlm. 57, <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/804>.

⁸ Tika Meldina et al., "Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar," *Ar - Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (June 30, 2020): hlm. 19, <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1572>.

terkait teknis pelaksanaannya, belum tersedianya buku pegangan guru dan siswa, sarana prasarana yang kurang memadai.⁹

Pra penelitian di SDN 3 Mekarharja menunjukkan bahwa kelas 2 dan 4 mulai menggunakan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2017/2018, berlanjut pada kelas 1 dan 5 menggunakan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2018/2019. Terakhir kelas 3 dan 6 menggunakan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2019/2020, yang mengartikan SD Negeri 3 Mekarharja telah mengenakan kurikulum 2013 pada setiap kelas. SDN 3 Mekarharja mengenakan buku ajar berupa buku tematik terpadu dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta buku LKS “Cemerlang TEMATIK” dari penerbit Usaha Makmur Solo sebagai buku tambahan. Kelas IV mengenakan kedua buku tersebut pada setiap semester.¹⁰

Penelitian “ini membahas mengenai analisis kelayakan buku ajar pada mata pelajaran IPS dalam pembelajaran tematik, buku ajar yang digunakan adalah buku tematik tema 1 dan tema 2 dengan kurikulum 2013 berdasarkan BSNP. Kelayakan dianalisis berdasarkan empat aspek, yaitu aspek bahasa, aspek materi, aspek kegrafikkan dan aspek penyajian. Kelayakan buku ajar penting karena IPS adalah mata pelajaran dengan dasar kehidupan sosial masyarakat, materi IPS dipilih berdasarkan konsep ilmu sosial untuk pembelajaran,¹¹ dan

⁹ Febry Fahreza and Feni Mila Rosa, “Pembelajaran IPS Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kelas IV SDN Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat,” *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (July 1, 2019): hlm. 27, <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/348>.

¹⁰ Hasil wawancara dengan wali kelas kelas V ibu Amanah, mengenai kurikulum di SDN 3 Mekarharja, melalui telepon pada tanggal 29 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

¹¹ Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 88.

bahan ajar adalah bagian penting pada kurikulum yang harus siap dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran tepat sasaran dan sesuai dengan prosedur serta tujuan pembelajaran yang ingin tercapai.¹²

Sebelum menggunakan buku tematik kurikulum 2013, buku ajar materi IPS di SDN 3 Mekarharja menggunakan buku IPS dari penerbit Yudhistira atau kurikulum KTSP. Di antara buku terbitan Kemendikbud dengan buku mata pelajaran terbitan KTSP memiliki perbedaan yang signifikan. Dalam buku mata pelajaran IPS terbitan KTSP, materi IPS disajikan secara terpisah, contohnya materi mengenai Pawai Budaya tidak dapat digabungkan dengan materi mengenai jenis pekerjaan seperti pada buku tematik, buku KTSP tidak terintegrasi dengan mata pelajaran lain, materi disampaikan secara terpadu. Standar penilaian yang digunakan pun berbeda, penilaian KTSP secara *assessment*,¹³ sementara dalam kurikulum 2013 penilaian secara *authentic*.

Proses pembelajaran KTSP dengan mata pelajaran yang terpisah dengan mata pelajaran yang lain, setiap mata pelajaran memiliki jamnya masing-masing, satu jam pertemuan berdurasi 45 menit, sementara satu mata pelajaran biasanya dilaksanakan 2 jam pertemuan atau 90 menit. Kurikulum 2013 lebih kepada keterpaduan bukan bagan mata pelajaran, mata pelajaran dipadukan dalam satu tema seperti misalnya, keluargaku, indahny kebersamaan, tubuhku dan lainnya. Satu bulan satu tema, setiap tema terdapat 3 subtema, satu minggu

¹² Siti Aisyah, Evih Noviyanti, and Triyanto Triyanto, "Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia* 2, no. 1 (January 1, 2020): hlm. 65, <https://doi.org/10.33751/jurnal>.

¹³ Diandra, "Sistem Penilaian Dalam KTSP," accessed May 20, 2022, <http://mediakita45.blogspot.com/2012/06/sistem-penilaian-dalam-ktsp.html>.

satu subtema, satu subtema terdiri dari 6 pembelajaran, satu pembelajaran untuk satu hari. Jika ada mata pelajaran yang tidak ada dalam kurikulum 2013, maka jadwal mata pelajaran menyesuaikan dengan keadaan sekolah.¹⁴ Dengan perubahan menjadi kurikulum 2013, guru, siswa dan orang tua berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran, meskipun menuai pro dan kontra di antara semuanya, tetapi proses pembelajaran dapat dilanjutkan¹⁵

Analisis isi merupakan metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Analisis isi menjelaskan masalah yang hasilnya digeneralisasikan, aspek keluasan data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi, penelitian yang bersifat pembahasan mendalam mengenai suatu informasi tertulis atau tercetak.¹⁶ Analisis isi memiliki prosedur yang spesifik dan berbeda, mulai dari perumusan masalah, pemilihan media, definisi operasional dan reliabilitasnya.¹⁷

Analisis isi kuantitatif merupakan teknik ilmiah untuk menarik inferensi isi, analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis komunikasi yang tampak dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel dan dapat di replikasi.¹⁸ Analisis isi pada buku ajar tematik tema 1 dan tema 2 digunakan untuk

¹⁴ Rifa Nadia Nurfuadah, "Perbedaan KTSP Dan Kurikulum 2013," accessed May 20, 2022, <https://edukasi.okezone.com/read/2014/12/08/65/1076314/perbedaan-ktsp-dan-kurikulum-2013>.

¹⁵ Wawancara dengan guru kelas IV SDN 3 Mekarharja, Ibu Ratnawati.

¹⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 232.

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 86-87.

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 15.

menganalisis materi IPS agar layak digunakan sebagai sumber belajar, untuk meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran IPS yang sudah ditetapkan dan meningkatkan kualitas buku tematik terutama untuk tema 1 dan tema 2 kelas IV.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian mengenai buku siswa dan buku guru tema 1 dan tema 2 pada pembelajaran tematik menggunakan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar keakuratan aspek isi materi berdasarkan kompetensi dasar?
2. Seberapa besar keakuratan aspek penyajian berdasarkan kelengkapan penyajian?
3. Seberapa besar keakuratan aspek kebahasaan berdasarkan tingkat komunikatif?
4. Seberapa besar keakuratan aspek kegrafikan berdasarkan tipografi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis seberapa besar keakuratan aspek isi materi berdasarkan kompetensi dasar.
2. Untuk menganalisis seberapa besar keakuratan aspek penyajian berdasarkan kelengkapan penyajian.
3. Untuk menganalisis seberapa besar keakuratan aspek kebahasaan berdasarkan tingkat komunikatif.

4. Untuk menganalisis seberapa besar keakuratan aspek kegrafikan berdasarkan tipografi.

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Teoritis

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperkaya materi ajar IPS dalam kurikulum 2013 sebagai acuan untuk pengembangan bahan ajar bagi guru kelas.
2. Penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur yang menjelaskan mengenai analisis buku ajar tematik tema 1 dan tema 2 kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dikelas atau membantu siswa dalam memahami materi untuk belajar di rumah.
4. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berdaya guna secara teoritis, metodologis, dan empiris bagi kepentingan akademis UIN Sunan Kalijaga.

b. Praktis.

1. Setelah penelitian ini dilakukan dapat memberikan informasi kepada pembaca terutama civitas akademik sekolah dasar mengenai analisis buku ajar tematik tema 1 dan tema 2 kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV.

2. Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi masyarakat dan praktisi pendidikan.
3. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam bidang penelitian pendidikan bagi penulis secara pribadi.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu bagian penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. Kajian pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis.¹⁹ Kajian pustaka bertujuan menginformasikan kepada pembaca hasil penelitian yang dilakukan, menghubungkan penelitian dengan literatur yang ada, dan mengisi celah dalam penelitian sebelumnya.²⁰

Penelitian mengenai analisis buku ajar tematik untuk tema 1 dan tema 2 pada kurikulum 2013 kelas IV SD/MI terdapat beberapa yang peneliti temukan. Beberapa penelitian tersebut antara lain :

1. Penelitian “Muh, Syauci Malik mengenai analisis materi pokok SBDP MI/SD kurikulum 2013 abad 21. Hasil analisis menyatakan bahwa karakteristik perkembangan siswa kelas V berada pada tahapan operasi konkret. Distribusi HOTS (*Critical Thinking* 43%, *Creative thinking* 32%, *Problem Solving* 11%, *Decision Maker* 14%). Distribusi 4C (*Critical Thinking* 37%, *Creative thinking* 27%, *Communication* 16%, *Collaboration*

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 33.

²⁰ John Ward Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.), hlm. 89.

20%). Literasi Digital 12% dan Literasi Budaya dan Kewargaan 33%. Pendidikan Karakter (Nasionalisme 23%, Integritas 3%, Kemandirian 40%, Gotong royong 34%). Inovasi yang ditawarkan dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya MI/SD adalah meningkatkan kata kerja operasional menjadi HOTS, menggunakan bahan ajar interaktif, menambahkan aspek literasi matematis, serta menambahkan aspek pendidikan karakter” religius.²¹

2. Penelitian Heru Purnomo dan Insih Wilujeng yang membahas mengenai pengembangan bahan ajar dan instrumen penilaian IPA tema Indahnya Negeriku penyempurnaan buku guru dan siswa kurikulum 2013. Hasil penelitian sebagai berikut. (1) Kelayakan penilaian ahli materi belajar IPA dengan kriteria Sangat Baik, uji coba terbatas dengan kriteria Sangat Baik dan uji coba pelaksanaan lapangan dengan kriteria Sangat Baik, hasil penilaian ahli Instrumen Penilaian IPA dengan kriteria Baik, uji coba terbatas dengan kriteria Sangat Baik dan uji coba pelaksanaan lapangan dengan kriteria Sangat Baik. (2) Efektifitas produk pengembangan perhitungan *gain score* mengetahui aspek pengetahuan (*knowledge*) diperoleh indeks gain sebesar 0,80 dengan kategori Tinggi, sedangkan aspek sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) dengan observasi menunjukkan hasil yang positif.²²

²¹ Muh Syauqi Malik, “Analisis Materi Pokok SBDP MI/SD Kurikulum 2013 Abad 21”, dalam *Islamic Teacher Journal : Elementary*, Institu Agama Islam Negeri Kudus, Volume 8, Nomor 1, <http://dx.doi.org/10.21043/elementary.v8i1.6727>, 20 Mei 2020, hlm. 60.

²² Heru Purnomo dan Insih Wilujeng, “Pengembangan Bahan Ajar Dan Instrumen Penilaian IPA Tema Indahnya Negeriku Penyempurnaan Buku Guru Dan Siswa Kurikulum 2013”, *Jurnal Prima Edukasia*, Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 4, Nomor 1,

3. Tesis Lailatul “Munawwaroh yang membahas mengenai analisis buku ajar tematik tema 4 dan tema 5 kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa relevansi indikator pencapaian kompetensi silabus kelas lima untuk materi pokok bahasa Indonesia terakomodasi 100%, semuaterakomodasi dalam buku tematik tema 4 dan tema 5. Dan tidak terdapat indikator yang tidak terakomodasi. Beberapa indikator pencapaian kompetensi yang terakomodasi antara lain untuk indikator pencapaian kompetensi (IPK) pengetahuan yakni 3.6.1, 3.6.2, 3.7.1, 3.7.2, 3.7.3, 3.7.4, 3.7.5 dan 3.7.6 adapun untuk ketrampilan 4.6.1, 4.6.2, 4.7.1, 4.7.2 dan 4.7.3. Penilaian isi, dalam penilaian ranah isi jumlah skortema 4 adalah 67, dan buku tema 5 adalah 71 dari skor totalnya adalah 84. Adapun didapatkan hasil presentase kualitas isi buku ajar tema 4: 79,76% dan buku tema 5: 84,52%. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 4 sebesar 46% dan buku tema 5 sebesar 76,7%. Dalam ranah penilaian penyajian dapat diketahui bahwa buku tema 4: 76,67% dan buku tema 5: 66,67%. dikategorikan dalam buku yang baik. Adapun presentase ketertarikan penyajian berdasarkan respons siswa untuk buku tema 4 dan buku tema 5 sebesar 79,3%. Penilaian kebahasaan, dalam ranah kebahasaan dapat diketahui bahwa buku tema 4 mempunyai skor 18,5 dan buku tema 5 mempunyai skor 20 dari skor total adalah 24. Hasil presentase kualitas bahasa buku ajar sebagai berikut: buku tema 4: 77% dan buku tema 5: 83,3%. Adapun presentase kebahasaan

berdasarkan respons siswa untuk buku tema 4 dan buku tema 5 sebesar”
76,7%.²³

4. Penelitian “Amirah Al May Azizah mengenai pembelajaran IPS di SD/MI. Hasil dari penelitian ini bahwa pembelajaran IPS di SD/MI dalam kurikulum 2013 merupakan perkumpulan dari berbagai komponen seperti; struktur keilmuan IPS di SD/MI, karakteristik perkembangan siswa, HOTS (*higher order thinking skill*), literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan, literasi digital, dan pendidikan karakter. Karena keterbatasan peneliti, untuk penelitian lanjutan mungkin dapat mengkaji buku teks yang memuat kompetensi dasar dalam disiplin ilmu lainnya pada kurikulum 2013. Selain itu penelitian selanjutnya hendaknya lebih menekankan pada soal-soal HOTS dalam buku teks tema di SD/MI.²⁴
5. Penelitian Mohammad Imam Farisi mengenai standar kompetensi IPS di SD yang menyatakan bahwa struktur dasar kompetensi IPS-SD dan paradigma pengembangannya, harus dicermati dan dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan SD dalam pengembangan kurikulum (KTSP) sebagai kurikulum operasional dan silabusnya, agar penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai standar isi dan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan bagi satuan pendidikan SD dapat dicapai.²⁵

²³ Lailatul Munawwaroh, “Analisis Buku Ajar Tematik Tema 4 dan Tema 5 Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V” (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019), https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37778/1/17204081003_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

²⁴ Azizah, “Analisis Pembelajaran IPS Di SD/MI Dalam Kurikulum 2013,” hlm. 11.

²⁵ Mohammad Imam Farisi, “Standar Kompetensi IPS-SD: Struktur Dasar dan Paradigma Pengembangannya,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan : Wiramartas* 7, no. 2 (2007): hlm. 2.

6. Penelitian *Febry Fahreza dan Feni Mila Rosa yang membahas mengenai pembelajaran IPS berdasarkan kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran IPS berdasarkan Kurikulum 2013 telah berjalan dengan baik melalui tahap persiapan, sampai tahap evaluasi. Penerapan Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di kelas IV, yang artinya sudah diterapkan dengan menggunakan Kurikulum 2013. Kendala guru dalam menerapkan kurikulum 2013 yang ditemui terkait dengan alokasi waktu, penguasaan kelas dan media pembelajaran, keaktifan siswa, cakupan materi dan kompetensi guru dalam penilaian ketrampilan. Upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu dengan melakukan peningkatan kompetensi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan Kurikulum 2013.*²⁶
7. Penelitian *Tika Meldina dan kawan-kawan mengenai integrasi pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa integrasi pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 pada sekolah dasar terlihat pada pemaduan pembelajaran IPS dengan pelajaran lainnya dalam sebuah tema. Pada kelas rendah nama mata pelajaran IPS ditiadakan, namun materi IPS diintegrasikan ke dalam KD mata pelajaran lainnya seperti Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Matematika. Jadi secara ruh pembelajaran IPS masih ada namun diintegrasikan pada KD mata pelajaran lain yang*

²⁶ Fahreza and Rosa, "Pembelajaran IPS Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kelas IV SDN Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat," hlm. 2.

dikaitkan melalui keterdekatan makna. Pada kelas tinggi, IPS memiliki kedudukan yang sama dengan mata pelajaran lain. Meskipun pembelajaran dilakukan secara tematik, namun KD untuk IPS tetap berdiri” sendiri.²⁷

8. Penelitian Fizatin dan Isa mengenai integrasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kurikulum 2013 kelas rendah di Madrasah Ibtidiyah yang menyatakan bahwa kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori kurikulum berbasis kompetensi dan teori pendidikan berdasarkan standar atau *standard based education* pembelajaran yang memadukan kurikulum dalam berbagai bentuk pemaduan baik dalam bentuk materi pembelajaran, pengalaman belajar, serta keterampilan, tema, konsep, dan topik lintas ilmu. Pada Struktur Kurikulum 2013 SD/MI, mata pelajaran IPS hanya dipelajari pada kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan VI. Pada kelas rendah nama mata pelajaran IPS diiadakan, namun Kompetensi Dasar (KD) IPS diintegrasikan ke dalam KD mata pelajaran lainnya seperti Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Matematika yang dikaitkan melalui keterdekatan makna. Pada kelas tinggi, IPS memiliki kedudukan yang sama dengan mata pelajaran lain. Meskipun pembelajaran dilakukan secara tematik, namun KD untuk IPS tetap berdiri sendiri. Pendekatan yang digunakan dalam mengintegrasikan pembelajaran IPS diataranya adalah melalui integrasi intradisipliner, interdisipliner dan” multidisipliner.²⁸

²⁷ Meldina et al., “Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar,” hlm. 25.

²⁸ Fizatin Nisa and Isa Anshori, “Integrasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kurikulum 2013 Kelas Rendah Di Madrasah Ibtidiyah,” *Terampil: Jurnal Pendidikan dan*

9. Penelitian Nurul Istiqomah mengenai intergrasi nilai karakter pada siswa yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengintegrasian nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV/V SDN Sudirman II Makassar adalah (a) adanya paradigma yang sama antara kepala sekolah dan guru tentang pengintegrasian nilai-nilai karakter siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Salah satu bentuk dukungan kepala sekolah dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu membuat kebijakan dan peraturan yang dituangkan dalam bentuk tata tertib. (b) Adanya kerjasama antara guru dan orang tua dalam upaya membentuk karakter siswa terutama dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Ketika orang tua membentuk karakter anaknya sejak dini baik itu berupa sikap, emosional dan lain-lain dan akan menjadi sebuah kebiasaan yang akan mereka bawa di lingkungan masyarakat dan sekolah. Disekolah guru juga mempunyai peran penting dalam membentuk nilai-nilai karakter yang ada pada diri siswa.²⁹
10. Tesis Mislia mengenai kelayakan buku teks dari berbagai aspek yang menyatakan bahwa dalam hal kelengkapan materi, kedalaman materi, keakuratan konsep, kesesuaian contoh, pengembangan/penalaran/pembuktian, keterkaitan antar konsep/tabel/diagram, komunikasi (*write and*

Pembelajaran Dasar 8, no. 1 (September 21, 2021): hlm. 48., <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.6746>.

²⁹Nurul Istiqomah, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Studi Integrasi Nilai – Nilai Karakter) Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Sudirman II Makassar," *Phinisi Integration Review* 2, no. 1 (February 5, 2019): hlm. 112, <https://doi.org/10.26858/pir.v2i1.8263>.

talk), pembudayaan literasi, bebas masalah SARA/pornografi/bias gender/wilayah/profesi. Buku teks ICBI berpredikat *cukup layak* pada butir komponen pengembangan wawasan kebhinekaan/kebangsaan/ integrasi bangsa. Namun, berpredikat *tidak layak* pada butir komponen kode etik penulisan dan hak cipta sehingga diperlukan revisi. Penyajian buku memiliki predikat *sangat layak* dalam hal konsistensi/keruntutan/keseimbangan penyajian dan keberpusatan pembelajaran kepada siswa. Sedangkan butir komponen rangsangan metakognisi/imajinasi/kreasi dan kelengkapan pendahuluan/isi/penutup berpredikat *layak* sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal kebahasaan, buku teks yang diteliti memiliki predikat *sangat layak* pada butir komponen keruntutan dan keterpaduan paragraf/subbab sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Berpredikat *layak* pada penggunaan bahasa yang dialogis dan interaktif serta kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa dan keterbacaan. Sebaliknya, buku yang dianalisis memiliki predikat *tidak layak* pada butir komponen keefektifan kalimat serta kesesuaian ejaan/tanda baca/tata tulis. Kedua butir komponen tersebut harus direvisi sehingga buku teks dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. Dalam hal kegrafikan, buku teks yang diteliti memiliki predikat *sangat layak* pada butir komponen tata letak (*layout*) isi buku, tipografi isi buku, variasi huruf, susunan teks, dan ukuran buku. Buku teks yang dianalisis juga memiliki predikat *layak* dalam butir komponen tata letak (*layout*) sampul dan tipografi sampul, detail dan komposisi warna, serta estetika dan

proporsionalitas ilustrasi isi buku. Satu-satunya aspek kegrafikan yang memiliki predikat *tidak layak* dan perlu diperbaiki adalah butir komponen ilustrasi sampul.³⁰

E. Kerangka Teori

Dalam sebuah proses pembelajaran komunikasi guru dan siswa penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sumber pembelajaran bagi siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya guru saja, guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai fasilitator dan motivator siswa. Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar bagi siswa untuk menguasai kompetensi yang diperlukan. Apabila kurikulumnya didesain dengan baik, sistematis, komprehensif, dan integral dengan semua kebutuhan pengembangan dan pembelajaran siswa untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi kehidupannya di masa datang, maka tujuan yang diharapkan tentu akan terwujud.³¹

Dalam “kurikulum 2013 sumber belajar yang digunakan berbentuk buku teks. Buku teks digunakan guru sebagai sumber media dalam proses pembelajaran. Buku teks dapat digunakan siswa sebagai salah satu sumber belajar. Buku teks ini digunakan oleh hampir semua lembaga pendidikan dasar, sehingga perlu diketahui bagaimana kualitas buku ajar tematik tersebut ketika

³⁰ Mislia, “Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII DI MTs Kabupaten Malang (Sebuah Kajian Berdasarkan Standar BSNP)” (masters, University Of Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 35-36, <https://eprints.umm.ac.id/43818/>.

³¹ Yoyo Supriono, “Pembelajaran IPS Dalam Perspektif Kurikulum 2013,” *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 12, no. 32 (April 15, 2018): hlm. 90., <https://doi.org/10.38075/tp.v12i32.57>.

digunakan dalam proses pembelajaran siswa. BSNP telah memberikan standar penilaian yang layak untuk sebuah sumber belajar terutama buku ajar. Penilaian tersebut terdiri dari empat aspek, yaitu kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan aspek kegrafikan. Analisis sumber belajar dilakukan oleh penulis serta walikelas kelas IV dan angket terhadap siswa kelas IV.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat *positivisme* yang menekankan pada fenomena dikaji secara kuantitatif, menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.³² Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel yang umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.³³ Adapun deskripsi merupakan metode penelitian untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau, tanpa manipulasi variabel bebas, menggambarkan kondisi yang apa adanya, baik individu atau kelompok dengan menggunakan angka.³⁴

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 53.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 88.

³⁴ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 54.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁵ Sumber data penting bagi sebuah penelitian. Penelitian ini juga memiliki sumber data untuk digunakan. Penelitian ini menggunakan dua sumber data sesuai dengan sumbernya, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer pada penelitian ini, yaitu:

Buku Guru Tema 1 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berjudul “Indahnya Kebersamaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru SD/MI Kelas IV”.

“Buku Siswa Tema 1 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berjudul “Indahnya Kebersamaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa SD/MI Kelas IV”.

Buku Siswa Tema 2 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berjudul “Selalu Berhemat Energi, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa SD/MI Kelas IV”.

Buku Guru Tema 2 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang

³⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 129.

berjudul “Selalu Berhemat Energi, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru SD/MI Kelas IV”.

2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, dokumen dan jurnal. Pada penelitian ini buku sekunder yang digunakan adalah buku silabus untuk tema 1 dan tema 2 kelas IV, buku LKS cemerlang kelas IV, buku panduan kurikulum 2013 dan buku mengenai metode penelitian. Jurnal yang digunakan adalah jurnal yang membahas masalah yang sama dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode untuk menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.³⁶ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁷

Adapun jenis metode angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup meminta responden untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau tanda ceklis (√).³⁸ Metode angket

³⁶ Asep Saeful Hadi and Bahruddin, Erwin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 49.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 142.

³⁸ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 27.

tertutup ini digunakan untuk memperoleh data mengenai semua aspek yang diperlukan dalam penelitian, mulai dari aspek kelayakan materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan sampai respon siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara peneliti dan narasumber melalui komunikasi secara langsung. Dapat pula dikatakan wawancara adalah percakapan tatap muka antara peneliti dan narasumber, dimana peneliti bertanya secara langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.³⁹

Dalam metode ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana muatannya, runtutannya dan rumusan kata-katanya sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai buku ajar serta hal-hal yang belum terungkap oleh instrumen penelitian lain.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah cara dalam menghitung fenomena alam ataupun fenomena sosial yang tengah diamati.⁴⁰ Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang tengah diamati secara spesifik, fenomena ini disebut variabel

³⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 148.

penelitian.⁴¹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai kelayakan buku ajar tematik tema 1 dan tema 2 dari aspek kelayakan materi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan serta mendapatkan data tentang respon siswa. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk angket tersebut. Untuk kelayakan buku tematik yang menjadi dasar atau landasan dalam pembuatan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembaga resmi bidang pendidikan yaitu BSNP. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Kisi-Kisi Angket Instrument Penilaian Buku Ajar Menurut BSNP⁴²

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian Urutan Materi Dengan KI dan KD	1,2,3,4
	Keakuratan Materi	5,6,7,8,9,10,11
	Materi Pendukung Pembelajaran	12,13,14,15, 16
	Mendorong Keingintahuan	17, 18 19, 20, 21
Aspek Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	1, 2, 3
	Penyajian Pembelajaran	3, 4, 5, 6, 7, 8,
	Kelengkapan Penyajian	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
Aspek Kelayakan Kebahasaan	Kesesuaian Dengan Perkembangan Siswa	1, 2
	Komunikatif	3,4, 5,6,7.
Aspek Kelayakan Kegrafikan	Kesesuaian Ukuran Buku	1, 2
	Desain Kulit Buku	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
	Desain Isi Buku	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35,

⁴¹ Sugiyono, hlm. 102.

⁴² “Deskripsi-Item-Kegrafikaan-Buku-Siswa-SD.Pdf,” accessed January 22, 2022, <https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2016/04/Deskripsi-Item-Kegrafikaan-Buku-Siswa-SD.pdf>.

		36, 37, 38, 39, 40, 41
--	--	-------------------------------

Indikator akan menjadi dasar pembuatan instrumen. Bentuk instrumen berupa checklist dalam bentuk skala likert. Skala likert adalah teknik pengumpulan data⁴³ Setiap pernyataan mempunyai empat jawaban alternatif dengan bobot 1 sampai 4. Berikut kisi-kisi angket respon siswa :

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

No	Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Soal
1	Respon Siswa	Ketertarikan	1,2,3,4,5,6
2		Materi	7,8,9,10,11,12
3		Bahasa	13, 14, 15.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data terkumpul. Data dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, lalu ditabulasi dan disajikan, setelah itu dihitung agar menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai teknik analisis isi (*content analysis*) yang menyampaikan informasi dibalik data yang disajikan media cetak dalam bentuk teks. Analisis isi adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. Isi tersebut dapat berupa kata, makna (arti), ide, simbol, atau pesan yang dapat dikomunikasikan.⁴⁵ Penelitian berdasarkan analisis berorientasi secara empiris, bersifat menjelaskan, dan gejala-

⁴³ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 223.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 207.

⁴⁵ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 86.

gejala diuraikan secara nyata serta prediktif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi secara kuantitatif deskriptif yang menggambarkan peristiwa, perilaku, atau objek tertentu tanpa menjelaskan hubungan yang ada.

Objek dalam penelitian ini adalah buku ajar tematik. Objek adalah hal yang menjadi perhatian dalam penelitian, objek menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan.⁴⁶ Sampel adalah bagian dari populasi.⁴⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah buku ajar tematik untuk guru dan untuk siswa SD/MI kelas IV tema 1 dan 2 untuk semester satu kurikulum 2013.

Penilaian kelayakan buku ajar tematik tema 1 dan tema 2 dalam penelitian ini diawali dengan validasi instrumen penelitian oleh ahli materi sebanyak 3 orang, lalu instrumen dibentuk menjadi angket yang kemudian disebarkan kepada walikelas sebagai penilaian oleh walikelas IV, dan angket yang diisi oleh siswa sebagai respon siswa. Langkah pertama dalam menilai kelayakan buku ajar dalam penelitian ini adalah mengubah hasil angka dalam angket dengan skor dalam skala likert, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3
Aturan Pemberian Skor dalam Skala Likert⁴⁸

No	Jawaban	Positif (favorable)	Negative (unfavorable)
1	Kurang (K)	4	1
2	Cukup (C)	3	2
3	Baik (B)	2	3
4	Sangat Baik (Sb)	1	4

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D)*, hlm. 153.

⁴⁷ Sugiyono, hlm. 123.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 207.

kemudian menghitung skor rata-rata dari setiap aspek kriteria yang dinilai sesuai dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xn}{n}$$

dengan :

\bar{X} = skor rata-rata

n = jumlah penilai

$\sum x$ = jumlah skor⁴⁹

langkah setelah itu adalah skor rata-rata aspek penilaian yang juga di rubah menjadi kualitatif sesuai kriteria penilaian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.4
Kriteria Kategori Penilaian Ideal

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Baik (SB)	$\bar{X} > Mi + 1,80 SBi$
2	Baik (Baik)	$Mi + 0,60 SBi < \bar{X} \leq Mi + 1,80 SBi$
3	Cukup (C)	$Mi - 0,60 SBi < \bar{X} \leq Mi + 0,60 SBi$
4	Kurang (K)	$Mi - 1,80 SBi < \bar{X} \leq Mi + 0,60 SBi$

dengan :

Mi = Mean Ideal

$Mi = \frac{1}{2} x$ (skor maksimal + skor minimal ideal)

SBi = Simpangan Baku Ideal

$SBi = \left(\frac{1}{2}\right) x \left(\frac{1}{3}\right) x$ (skor maksimal – skor minimal ideal)

skor maksimal ideal = \sum butir kriteria X skor tertinggi

skor minimal ideal = \sum butir kriteria X skor terendah ⁵⁰

⁴⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 111.

⁵⁰ Sudjana, hlm. 77.

kemudian skor persentase keidealan buku dijadikan nilai kualitatif berdasarkan kriteria penilaian ideal dalam tabel 4. Kualitas buku akan terlihat dari skor yang didapatkan, baik itu Kurang (K), Cukup (C), Baik (B), ataupun Sangat Baik (SB).

Selanjutnya untuk penilaian respon siswa terhadap buku siswa tematik tema 1 dan tema 2 diperoleh dari 10 siswa dengan angket yang disajikan dengan tabel skor penilaian. Hasil respon siswa yang berupa huruf di rubah menjadi angka dengan menggunakan skala Guttman yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5
Skala Guttman Respon Siswa Terhadap Buku Tematik

No	Nilai	Skor
1	Setuju	1
2	Tidak Setuju	0

kemudian skor rata-rata setiap aspek dihitung menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_n}{n} = \frac{\sum x}{n}$$

dengan :

\bar{X} = skor rata-rata

n = jumlah penilai

$\sum x$ = jumlah skor⁵¹

selanjutnya menghitung respon siswa pada buku ajar tematik dengan presentase keidealan aspek dengan rumus :

$$presentase = \frac{\text{skor rata - rata aspek}}{\text{skor maksimal aspek}} \times 100 \%$$

⁵¹ Sudjana, hlm. 111.

lalu menghitung respon siswa terhadap buku ajar tematik secara keseluruhan dengan presentase ideal keseluruhan dengan rumus :

$$presentase = \frac{skor\ rata - rata\ aspek}{skor\ maksimal\ ideal\ seluruh\ aspek} \times 100\ %$$

kemudian menghitung respon setiap siswa pada buku ajar tematik dengan menghitung presentase ideal dengan menggunakan rumus :

$$presentase\ respon = \frac{\sum skor\ respon\ siswa}{\sum skor\ minimal} \times 100\ %$$

langkah terakhir yaitu mengubah nilai kuantitatif menjadi nilai kualitatif. Skor presentase keidealan yang telah diperoleh dikonversikan menjadi nilai kualitatif sesuai dengan tabel 4.

Tabel 6
Tabel Kategori Positif Negatif

No.	Presentase Skor Setiap Siswa	Kategori
1.	51 – 100 %	Positif
2.	0 – 50 %	Negatif

6. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman serta teknik penulisan penelitian ini, maka akan dikemukakan sistematika pembahasan tesis yaitu sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian. Pada bab ini dimaksudkan untuk mengarahkan pembaca untuk mengenali isi” tesis.

BAB II berisi landasan teori yang menguraikan mengenai buku ajar dan teori analisis yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Bab II berisi pengertian buku ajar, jenis dan manfaat buku ajar, pembelajaran tematik,

materi ajar tematik, pembelajaran IPS di SD/MI dan analisis buku ajar berdasarkan badan nasional satuan pendidikan.

BAB III berisi mengenai gambaran umum buku siswa tema 1 dan tema 2 baik dari segi fisik maupun isinya. **BAB III** berisi identitas buku ajar, perwajahan buku, bagian isi buku, evaluasi, penyusunan buku, penilaian dan pengayaan.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Pembahasan pada bab ini lengkap membahas mengenai bagaimana hasil analisis buku ajar tematik tema 1 dan tema 2 kelas IV pada pembelajaran tematik dengan kurikulum 2013 dari segi kelayakan isi materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Bagian Akhir pada tesis ini meliputi daftar pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian, lampiran yang berkaitan dengan penelitian serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Aspek kelayakan isi materi mendapatkan skor total 126 dengan skor rata-rata pada buku siswa tema 1 sebesar 64 dan buku siswa tema 2 sebesar 66 dengan skor totalnya yaitu 132. Hasil presentase dari aspek keakuratan materi pada buku ajar tema 1 adalah sebesar 76.20% dan untuk buku ajar tema 2 adalah 78.50 %. Berdasarkan presentase tersebut, dari aspek keakuratan materi buku tema 1 lebih kecil persentasenya dengan buku tema 2 dengan selisih presentase 2.37 %. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 %.
2. Aspek kelayakan penyajian pada tema 1 mendapatkan jumlah skor 112 dengan skor rata-rata 56 dan buku siswa tema 2 mendapatkan jumlah skor 98 dengan skor rata-rata 49. Hasil presentase dari aspek keakuratan materi pada buku ajar tema 1 adalah sebesar 76.20% dan untuk buku ajar tema 2 adalah 78.50 %. Berdasarkan presentase tersebut, dari aspek kelayakan penyajian buku tema 1 lebih besar persentasenya dengan buku tema 2 dengan selisih presentase 10.94 %. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100” %.
3. Aspek kelayakan kebahasaan mendapatkan skor total 49 dengan skor rata-rata pada buku tema 1 sebesar 24.50 dan buku tema 2 sebesar 24.50 dari skor totalnya yaitu 49. Hasil presentase dari aspek kelayakan kebahasaan

pada buku ajar tema 1 adalah sebesar 87.50% dan untuk buku ajar tema 2 sebesar 87.50%. Berdasarkan presentase tersebut, dari aspek kelayakan kebahasaan buku tema 1 sama presentasinya dengan buku tema 2. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100” %.

4. Aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan total skor 298 dengan skor rata-rata pada buku tema 1 sebesar 149 dan buku tema 2 sebesar 137 dari skor total 274. Hasil presentase dari aspek kelayakan materi pada buku ajar tema 1 adalah sebesar 90.85 % dan untuk buku ajar tema 2 adalah 83.53 %. Berdasarkan presentase tersebut, dari aspek keakuratan materi buku tema 1 lebih besar presentasinya dengan buku tema 2 dengan selisih presentase 7.32 %. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100” %.

B. SARAN

Saran yang peneliti berikan, berdasarkan masukan para ahli materi dan guru yaitu:

1. Daftar kutipan gambar atau kejadian sebaiknya diberikan daftar acuan dan untuk gambar atau tabel diberi sumber rujukan yang jelas.”
2. Tanda baca dalam setiap kalimat perintah sebaiknya diperjelas, baik dari segi tulisan, perintah maupun tanda baca yang tepat.”
3. *Review* atau ringkasan sebaiknya diberikan disetiap akhir subtema, yang gunanya untuk mempermudah siswa dalam menemukan materi atau konsep dalam buku tersebut.”

4. Glosarium dan indeks perlu ditampilkan dengan jelas, walaupun sebenarnya bagi siswa tidak begitu penting, namun dalam kaidah penyusunan buku keduahal tersebut sangat penting.”
5. Dalam buku siswa perlu diberikan kata-kata atau kalimat motivasi sebagai pembangkit belajar siswa dan motivasi anak untuk membaca buku tersebut.
6. Untuk penulisan buku guru maupun buku siswa pada edisi selanjutnya diharapkan menggunakan sumber referensi terbaru 10 tahun atau bahkan 5 tahun terakhir agar lebih terbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*,. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2015.
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*,. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Aisyah, Siti, Evih Noviyanti, and Triyanto Triyanto. “Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia* 2, no. 1 (January 1, 2020). <https://doi.org/10.33751/jurnal>.
- Amanah. Kurikulum 2013 di SDN 3 Mekarharja. Handphone, June 29, 2021.
- Azizah, Amirah Al May. “Analisis Pembelajaran IPS Di SD/MI Dalam Kurikulum 2013.” *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5, no. 1 (June 2, 2021): 1–14. <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.266>.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*,. Jakarta: BSNP, 2006.
- BSNP. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD/MI*. Jakarta: BSNP, 2006.
- Creswell, John Ward. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.
- Depdiknas. *Pedoman Memilih Dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- “Deskripsi-Item-Kegrafikaan-Buku-Siswa-SD.Pdf” Accessed January 22, 2022. <https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2016/04/Deskripsi-Item-Kegrafikaan-Buku-Siswa-SD.pdf>.
- Diandra. “Sistem Penilaian Dalam KTSP.” Accessed May 20, 2022. <http://mediakita45.blogspot.com/2012/06/sistem-penilaian-dalam-ktsp.html>.
- Ellington, Henry, and Phil Race. *Producing Teaching Materials*,. London: Kogan Page, 1993.
- Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*,. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Fachruddin, Andi. *Journalism Today*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Fahreza, Febry, and Feni Mila Rosa. "Pembelajaran IPS Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kelas IV SDN Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (July 1, 2019). <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/348>.
- Farisi, Mohammad Imam. "Standar Kompetensi IPS-SD: Struktur Dasar dan Paradigma Pengembangannya." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan: Wiramartas* 7, no. 2 (2007).
- Fatonah, Siti. "Penggunaan Pendekatan Learning By Playing Pada Pembelajaran Sains MI/SD." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 1 (2009). <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v1i1.11>.
- Gunawan, Rudi. *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hadi, Asep Saeful, and Bahruddin, Erwin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Indriasari, Bernadine Ajeng. "Analisis Kesesuaian Buku Siswa Kelas IV Berbasis Kurikulum 2013." *Jurnal PGSD Masi* 2, no. 1 (June 2019): 39–49. <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JPGSDM/article/view/589/329>.
- Istiqamah, Nurul. "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Studi Integrasi Nilai – Nilai Karakter) Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Sudirman II Makassar." *Phinisi Integration Review* 2, no. 1 (February 5, 2019): 100–113. <https://doi.org/10.26858/psr.v2i1.8268>.
- Kemendikbud. *Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Kemendikbud, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013." Kemendikbud, 2013.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik Dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- LeKDiS. *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*. Ciputat: Han's Print, 2005.

- Magdalena, Ina, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Nasrullah Nasrullah, and Dinda Ayu Amalia. "Analisis Bahan Ajar." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial : Nusantara* 2, no. 2 (July 30, 2020): 311–26. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v2i2.828>.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Malik, Muh Syauqi. "Analisis Materi Pokok SBDP MI/SD Kurikulum 2013 Abad 21." *Islamic Teacher Journal : Elementary* 8, no. 1 (May 20, 2020): 59–82. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i1.6727>.
- Martono, Nanang. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Meldina, Tika, Melinedri, Alfiana Agustin, and Siti Hadijah Harahap. "Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar." *Ar - Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (June 30, 2020): 15–26. <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1572>.
- Mislia. "Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII DI MTs Kabupaten Malang (Sebuah Kajian Berdasarkan Standar BSNP)." Masters, University Of Muhammadiyah Malang, 2018. <https://eprints.umm.ac.id/43818/>.
- Mukminan. *Diktat Dasar - Dasar IPS*. Yogyakarta: FISE UNY, 2002.
- Mulyasa, Enco. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munawwaroh, Lailatul. "Analisis Buku Ajar Tematik Tema 4 dan Tema 5 Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37778/1/17204081003_BAB_IV_atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.
- Muslich, Masnur. *Texty Book Writing (Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan Dan Pemakaian Buku Teks)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Nisa, Fizatin, and Isa Anshori. "Integrasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kurikulum 2013 Kelas Rendah Di Madrasah Ibtidiyah." *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 8, no. 1 (September 21, 2021): 37–50. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.6746>.
- Nurfuadah, Rifa Nadia. "Perbedaan KTSP Dan Kurikulum 2013." Accessed May 20, 2022. <https://edukasi.okezone.com/read/2014/12/08/65/1076314/perbedaan-ktsp-dan-kurikulum-2013>.

- “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016,” 2016.
- “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 96 Tahun 2013,” 2013.
- “Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah,” n.d.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- . *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- . *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Purnomo, Heru, and Insih Wilujeng. “Pengembangan Bahan Ajar Dan Instrumen Penilaian IPA Tema Indahnya Negeriku Penyempurnaan Buku Guru Dan Siswa Kurikulum 2013.” *Jurnal Prima Edukasia* 4, no. 1 (February 9, 2016): 67–78. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i1.7697>.
- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sari, Ade Novita, and Nuraidah. *Cara Mudah Memahami Teks Prosedur*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- Satrianawati. *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soemarjadi. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 1992.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R*

- & D). Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Supriono, Yoyo. “Pembelajaran IPS Dalam Perspektif Kurikulum 2013.” *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan* 12, no. 32 (April 15, 2018): 89–94. <https://doi.org/10.38075/tp.v12i32.57>.
- Susanto, Ahmad. *Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*,. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Utami, Ima Wahyu Putri, and Arda Purnama Putra. “Analisis Fakta Pada Muatan IPS Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas IV SD.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 3, no. 1 (July 31, 2017): 56–69. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/804>.
- Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*,. Jakarta: Indeks, 2008.
- Wahidmurni. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Al-Ruzz Media, 2018.
- Yulianti, Siska. *Konsep Dasar Untuk SD/MI*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.